

***The Influence of Religiosity, Halal Literacy, and Perceived of Benefits on the Decision to Conduct Halal Certification by MSMEs***

***By Zatadini Paramesti***

***ABSTRACT***

*MSMEs play a vital role as one of the significant pillars of the economy in its contribution to state revenue. On the other hand, the Government requires halal certification for food and beverage products produced by micro, small and medium enterprises (MSMEs) as of October 18, 2026. However, the proportion of MSMEs that have obtained halal certification is still relatively low when compared to the total number of MSMEs operating in Jakarta. The purpose of the study is to generate and describe the effect of religiosity, halal literacy, and perceived benefits on the interest of MSMEs in Jakarta to carry out halal certification of their products. The object of this research is the interest in applying for halal certification. This research applies quantitative methods by distributing questionnaires involving 100 respondents using PLS, outer model, and inner model. The results of this study indicate that religiosity, halal literacy, and perceived benefits affect the interest in applying for halal certification of Jakarta MSMEs.*

***Keywords:*** *halal certification, halal literacy, MSMEs, perceived benefits, religiosity*

# **Pengaruh Religiositas, Literasi Halal, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Pengajuan Sertifikasi Halal UMK di Jakarta**

**Oleh Zatadini Paramesti**

## **ABSTRAK**

UMKM memainkan peran vital sebagai salah satu pilar ekonomi yang signifikan dalam kontribusinya terhadap pendapatan negara. Di sisi lain, Pemerintah mewajibkan sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sampai batas waktu Oktober 2026. Akan tetapi, proporsi UMKM yang telah mendapatkan sertifikasi halal masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan UMKM yang beroperasi di Jakarta. Tujuan dari penelitian guna menghasilkan dan mendeskripsikan pengaruh dari religiositas, literasi halal, dan persepsi manfaat terhadap minat UMK di Jakarta untuk melakukan sertifikasi halal pada produk mereka. Objek dari penelitian ini yaitu minat pengajuan sertifikasi halal. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan cara mendistribusikan kuesioner dengan melibatkan 100 responden menggunakan PLS, outer model, dan inner model. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiositas, literasi halal, dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat pengajuan sertifikasi halal UMK Jakarta.

**Kata kunci:** literasi halal, persepsi manfaat, religiositas, sertifikasi halal, umkm